

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan keikutsertaan mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Andalas dalam organisasi intra kampus dengan prestasi akademik diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mengikuti satu organisasi intra kampus, dan lebih dari separuhnya menjabat sebagai anggota dalam organisasi yang diikuti dengan waktu rata-rata kurang dari delapan jam per minggu.
2. Lebih dari separuh responden mendapatkan prestasi akademik baik.
3. Hubungan organisasi intra kampus dengan prestasi akademik :
 - a. Terdapat hubungan antara jumlah organisasi intra kampus yang diikuti dengan prestasi akademik. Responden yang mengikuti organisasi intra kampus memiliki prestasi akademik yang lebih baik dari pada responden yang tidak mengikuti organisasi intra kampus.
 - b. Tidak terdapat hubungan antara jabatan di dalam organisasi intra kampus yang diikuti dengan prestasi akademik. Responden yang menjabat sebagai anggota, koordinator dan ketua rata-rata memiliki capaian prestasi akademik baik.
 - c. Terdapat hubungan antara jumlah jam rata-rata yang digunakan untuk kegiatan organisasi intra kampus dengan prestasi akademik. Responden yang menggunakan waktu ≥ 8 jam dalam satu minggu untuk organisasi memiliki prestasi akademik yang lebih baik dari pada responden yang menggunakan waktu < 8 jam maupun pada responden

yang tidak mengikuti organisasi.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi intra kampus sehingga tidak mengganggu mahasiswa yang bersangkutan dalam memperoleh prestasi akademik.

Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan himbuan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2015 mengenai kebijakan berorganisasi dilingkungan kampus, sehingga berbagai bentuk kegiatan organisasi tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi intra kampus diharapkan dapat memanfaatkan hari Sabtu dan Minggu untuk kegiatan berorganisasi sehingga tidak mengganggu jadwal perkuliahan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti seberapa besar faktor organisasi intra kampus mempengaruhi prestasi akademik serta meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan. Selain itu, agar hasil penelitian lebih objektif diharapkan peneliti selanjutnya meneliti responden yang sedang aktif dalam kegiatan organisasi intra kampus.
3. Bagi pihak akademik Program Studi S1 Kebidanan agar hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar kualitas mahasiswa program studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ditinjau dari prestasi akademik dan kegiatan organisasi intra kampus mahasiswa, serta dapat menjadi

bahan pertimbangan dalam membuat peraturan tentang jadwal kegiatan organisasi intra kampus.

